

Karakteristik Manajemen Pendidikan Islam Pada Zaman Dinasti Abbasiyah

Irwansyah

IAIN Takengon

irwansyauir237@gmail.com

Abstract: *It is undeniable that civilization during the Abbasid Dynasty was the heyday of Islam with the development of education and science. The rapid development of education during the Abbasid Dynasty was due to the large number of Islamic educational institutions at that time. The characteristics of Islamic education management at that time were a benchmark of educational progress, so in this case a library research study was needed in describing the form of Islamic education management, this research is a type of library research research with data sources coming from library data from various books and articles published relevant to the object of research and data analysis is carried out by collecting raw data, data reduction, data display, and verification/conclusion. The characteristics of Islamic education management in the Abbasid dynasty have an inclusive character towards students from various ethnic backgrounds, races, religions and between groups, the existence of self-supporting education financing through waqf, participation and support of the caliphs to the world of education, high welfare of educators, facilities and adequate educational infrastructure. Based on the results of the study in the form of a description of the characteristics of Islamic education management during the Abbasid Dynasty, it can add to the repertoire of the realm of education management to improve the quality of education, especially in Indonesia.*

Key Words: Islamic Education Management, Abbasiyah

Abstrak : *Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa peradaban pada Zaman Dinasti Abbasiyah merupakan masa-masa kejayaan Islam dengan berkembangnya pendidikan dan ilmu pengetahuan. Pesatnya pendidikan pada Zaman Dinasti Abbasiyah disebabkan karena banyaknya lembaga-lembaga pendidikan islam pada saat itu. Karakteristik manajemen pendidikan islam pada zaman tersebut merupakan tolak ukur dari kemajuan pendidikan, sehingga dalam hal ini diperlukan sebuah kajian penelitian pustaka dalam mendeskripsikan bentuk manajemen pendidikan islam, penelitian ini merupakan jenis penelitian library research dengan sumber data berasal dari data kepustakaan dari berbagai buku dan artikel yang relevan dengan objek penelitian dan analisa data dilakukan atas dengan pengumpulan data mentah, reduksi data, display data, dan verifikasi/ kesimpulan. Karakteristik manajemen pendidikan islam pada*

Dinasti Abbasiyah mempunyai karakter yang inklusif terhadap peserta didik dari berbagai latar belakang suku agama ras dan antar golongan, terdapatnya pembiayaan pendidikan yang bersifat swadaya melalui wakaf, partisipasi dan dukungan para khalifah kepada dunia pendidikan, kesejahteraan tenaga pendidik yang tinggi, sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Berdasarkan hasil penelitian yang berupa deskripsi dari karakteristik manajemen pendidikan islam pada Zaman Dinasti Abbasiyah dapat menambah khasanah dari ranah pengelolaan pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya di Indonesia.

Kata kunci : Manajemen Pendidikan Islam, Abbasiyah

Pendahuluan

Dalam Sejarah Peradaban Islam, Dinasti Abbasiyah merupakan dinasti yang mempunyai peradaban yang tinggi dengan menekankan ilmu pengetahuan, teknologi dan pendidikan. Pada Zaman Dinasti Abbasiyah mengalami kemajuan pada bidang pendidikan yang sangat signifikan sehingga mempunyai determinasi terhadap kebangkitan dari peradaban beberapa bangsa di Benua Eropa.¹ Selain itu, banyak sektor-sektor kehidupan pada masyarakat di masa Dinasti Abbasiyah mempunyai improvisasi yang signifikan dibidang ilmu pengetahuan dan pendidikan². Munculnya Dinasti Abbasiyah pada tahun 750-1258 Masehi menandakan kehidupan ilmiah bagi Umat Islam dan berguna untuk kepentingan umat manusia di dunia dari Zaman Dinasti Abbasiyah sampai dengan sekarang. Pada Zaman Dinasti Abbasiyah pendidikan dan ilmu pengetahuan tumbuh kembang dalam membangun peradaban manusia pada zamannya.³

Awal cikal bakal peradaban yang maju pada Zaman Abbasiyah dimulai dari Zaman Dinasti Umayyah dari 661 - 750 Masehi di Jazirah Arab dan dari 756 - 1031 Masehi di Cordoba, Spanyol.⁴ Pada Zaman Dinasti Umayyah terdapat pertumbuhan ilmu pengetahuan yang terus berkembang pada masanya. Pada Masa Dinasti Umayyah para khalifah memberikan tenaga pendidik atau guru untuk mengajarkan ilmu pengetahuan pada

¹ Alimni Alimni, "Peradaban Pendidikan; Gerakan Intelektual Masa Abbasiyah," *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 13, no. 2 (19 Oktober 2017): 333-46, <https://doi.org/10.29300/attalim.v13i2.562>.

² Adzra Hanifa Nabila, Aisyah Nuraeni, dan Alifia Lutfi Alfiah, "Tingkat Pengetahuan Sejarah Dinasti Abbasiyah," *ASNA: Jurnal Kependidikan Islam Dan Keagamaan* 4, no. 1 (25 Juni 2022): 1-12.

³ Mahrus Mahrus dan Chofifatun Nur Zuroida, "Kontribusi IPTEK pada Golden Age Dinasti Abbasiyah dan Implikasinya bagi Revitalisasi Umat Muslim di Indonesia," *Rabbayani: Jurnal Pendidikan dan Peradaban Islami* 1, no. 1 (11 Desember 2021), <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/rabbayani/article/view/13-21>.

⁴ Muhammad Sapii Harahap, "Sejarah Dinasti Bani Umaiyah Dan Pendidikan Islam," *Waraqat : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 4, no. 2 (2019): 21-21, <https://doi.org/10.51590/waraqat.v4i2.86>.

seluruh anak-anak dari keluarga muslim, selain itu pada zaman ini terdapat beberapa buku terjemahan dari Bahasa Yunani pada ranah ilmu kedokteran dan kimia.⁵ Runtuhnya Dinasti Umayyah disebabkan oleh khalifah-khalifah setelah Hisyam Bin Abdul-Malik mempunyai kinerja pemerintahan dan perilaku yang buruk, hal tersebut memperkuat dari golongan oposisi yang berakhir dengan digulingkannya Bani Umayyah oleh Bani Abbasiyah tahun 750 M.⁶ Dapat diasumsikan bahwa kemajuan Zaman Dinasti Abbasiyah merupakan warisan dari Zaman Dinasti Umayyah yang telah berakhir disebabkan penggulingan yang dilakukan oleh Bani Abbasiyah. Perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan pada Zaman Dinasti Umayyah merupakan warisan dan salah satu faktor dari perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan pada Zaman Dinasti Abbasiyah yang terus menerus berkembang dan mencapai masa kejayaannya.⁷

Mulainya Dinasti Abbasiyah merupakan hal pendobrak dan pencetus berkembangnya ilmu pengetahuan di dunia ini. Melalui masa-masa dari kejayaan dan kemajuan dari Pendidikan Islam pada Dinasti Abbasiyah dimulai dari berkembangnya lembaga-lembaga pada Pendidikan Islam baik formal maupun non formal dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi melalui lembaga-lembaga pendidikan tersebut. Secara historis bahwa pemerintahan pada Zaman Dinasti Abbasiyah memberikan perhatian khusus dalam meningkatkan dan memajukan pendidikan pada masa itu.^{8,9} Selain itu, pada Zaman Dinasti Abbasiyah terdapat beberapa fasilitas, sarana dan prasarana yang mendukung pertumbuhan dari proses pendidikan dan penelitian, seperti munculnya toko-toko buku pada zaman tersebut, perpustakaan sebagai sumber dari pusat pembelajaran, Majelis Al-Ilmu sebagai tempat proses pembelajaran dan tukar menukar ilmu pengetahuan dan observatorium yang mendukung proses penelitian.¹⁰ Kontribusi sarana dan prasarana dalam mendukung perkembangan ilmu pengetahuan menjadi

⁵ M Wahid Tualeka, "Tipologi-Tipologi Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2016): 10.

⁶ Harahap, "Sejarah Dinasti Bani Umaiyah Dan Pendidikan Islam."

⁷ Mar'atus Sholihah, "Rekonstruksi Sejarah Pemikiran Dan Peradaban Islam Era Dinasti Umayyah Dalam Pendidikan Islam," *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman* 10, no. 1 (19 Maret 2019): 81–106, <https://doi.org/10.36835/falasifa.v10i1.154>.

⁸ Muhammad Asra Asra, Moh Abd Azis, dan Mashuri Rifai, "Pendidikan Islam Masa Dinasti Abbasiyah (Perkembangan Ilmu Pengetahuan)," *Jurnal Ushuluddin Adab Dan Dakwah* 3, no. 1 (2020): 49–61.

⁹ Maryamah Maryamah, "Pendidikan Islam Masa Dinasti Abbasiyah," *Tadrib* 1, no. 1 (2015): 47–65.

¹⁰ Haidar Putra Daulay, Zaini Dahlan, dan Yumita Anisa Putri, "Peradaban Dan Pemikiran Islam Pada Masa Bani Abbasiyah," *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (26 Agustus 2021): 228–44.

pendobrak dan pendukung dari perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan pada Zaman Dinasti Abbasiyah.

Perkembangan pendidikan Zaman Dinasti Abbasiyah mempunyai pengaruh positif terhadap perkembangan kehidupan sosial, budaya, agama dan politik serta membentuk tatanan hukum yang menjadi payung kehidupan manusia pada dinasti tersebut.¹¹ Pada awalnya pendidikan pada Zaman Dinasti Abbasiyah hanya pendidikan pada ranah agama seperti teologi, tafsir dan fiqh akan tetapi dengan perkembangan zaman yang ada dan diudukung oleh para khalifah maka pendidikan mulai mengkaji ilmu pengetahuan yang lainnya.

Lembaga-lembaga pendidikan baik dari tingkat dasar, menengah dan tinggi pada masa Dinasti Abbasiyah mampu mengkaji kajian kritis dari ilmu pengetahuan dari segi rasionalitas (*aqli*), sehingga dalam hal ini perkembangan ilmu pengetahuan mempunyai perkembangan yang sangat pesat pada bidang geografi, matematika, filsafat, astronomi, kedokteran dan melebihi ekspetasi dari perkembangan ilmu pengetahuan.¹² Perkembangan lembaga-lembaga pendidikan pada Dinasti Abbasiyah mempunyai dampak yang positif dan signifikan terhadap kemajuan pendidikan dan hal tersebut merupakan bagian dari Sejarah Pendidikan Islam. Secara historis lembaga-lembaga Pendidikan Islam pada Dinasti Abbasiyah merupakan warisan dari lembaga-lembaga Pendidikan Islam yang sudah ada terbentuk pada zaman Rasulullah.¹³ Pada akhirnya Lembaga Pendidikan Islam di Zaman Dinasti Abbasiyah merupakan kelanjutan dari lembaga pendidikan Islam pada Zaman Rasulullah yang dimana pada saat itu Lembaga Pendidikan Islam terdapat pada masjid-masjid. Masjid pada saat itu mempunyai multifungsi dalam penggunaannya selain tempat beribadah masjid dapat digunakan untuk tempat pertemuan dan Lembaga Pendidikan Islam.¹⁴

Kemajuan pendidikan pada Dinasti Abbasiyah didukung oleh sarana dan prasarana dan berkembangnya lembaga-lembaga pendidikan yang dapat melayani masyarakat pada Zaman Dinasti Abbasiyah. Peran Manajemen Pendidikan Islam dalam mengelola lembaga-lembaga Pendidikan Islam

¹¹ Al Husaini M. Daud, "The Effect of Fatimid Dynasty Authority Toward the Development of Islamic Education in Egypt," *Jurnal Ilmiah Peuradeun* 10, no. 1 (30 Januari 2022): 13–32, <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v10i1.636>.

¹² Suryani Suryani, "Perkembangan Madrasah Sebagai Institusi Pendidikan Islam Masa Abbasiyah Dan Awal Munculnya Di Indonesia," *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan* 9, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.47625/fitrah.v9i2.179>.

¹³ Rosanti Salsabila, "Sejarah Dinasti Abbasiyah Dan Perkembangan Pendidikan Islam Masa Modern," *ALSYS* 1, no. 1 (5 November 2021): 97–112, <https://doi.org/10.36088/alsys.v1i1.22>.

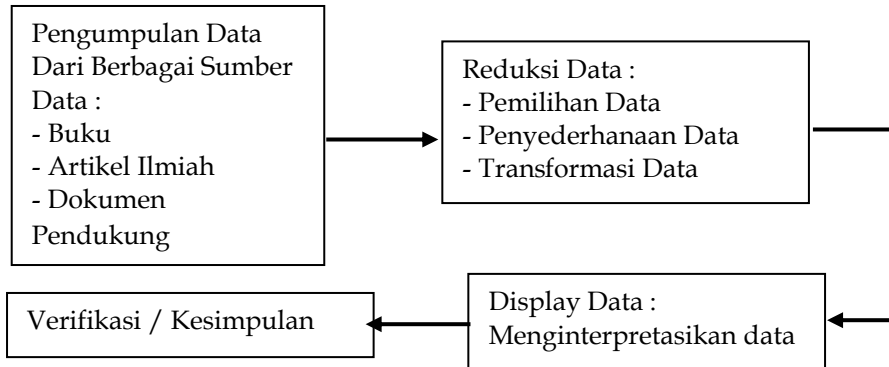
¹⁴ Muhammad Sarib Abdul Rasak, "Pendidikan Islam Di Zaman Kemajuan Dalam Tinjauan Sejarah Peradaban Islam.," *Ibtidai'y Datokarama: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (30 Juni 2021): 51–58, <https://doi.org/10.24239/ibtidaiy.Vol2.Iss1.32>.

menjadi ruh dalam tingkat perkembangan dan mutu dari Pendidikan Islam tersebut. Secara holistik perkembangan dan peningkatan mutu pendidikan pada Zaman Dinasti Abbasiyah mempunyai nilai yang signifikan diantara beberapa dinasti dari Sejarah Peradaban Islam. Berdasarkan beberapa fakta dari kajian-kajian artikel ilmiah terdapat perkembangan dan peningkatan pada bidang pendidikan pada Zaman Dinasti Abbasiyah sehingga membuat penulis sangat tertarik akan kajian penelitian pada Karakteristik Manajemen Pendidikan Islam Pada Masa Dinasti Abbasiyah. Lembaga banyak di dirikan pada masa dinasti Abbasiyah namun, setiap madrasah memiliki karakteristik tersendiri namun tujuan yang sama. Berdasarkan penelitian-penelitian yang terdahulu hanya mendeskripsikan pendidikan islam secara umum pada Zaman Dinasti Abbasiyah, melalui penelitian ini akan mendeskripsikan sebuah spesifikasi dari karakteristik manajemen pendidikan islam pada Zaman Dinasti Abbasiyah.

Metode Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan karakteristik Manajemen Pendidikan Islam pada Institusi-Institusi Pendidikan Islam pada Zaman Dinasti Abbasiyah. Pendekatan penelitian pada kajian ini mengacu pada pendekatan penelitian *Library Research*. Penulis mengkaji karakteristik Manajemen Pendidikan Islam pada Zaman Dinasti Abbasiyah dari berbagai sumber informasi pustaka seperti referensi dan data dari artikel-artikel ilmiah, buku, dan tulisan-tulisan dalam bentuk dokumen lainnya yang dianggap sangat relevan pada kajian penelitian ini. Proses analisis data dilakukan dengan pengumpulan data mentah, reduksi data, display data dan verifikasi/kesimpulan dari data yang sudah diolah. Setelah data terkumpul dari berbagai sumber data.

Data yang terkumpul mengenai karakteristik manajemen pendidikan islam pada Zaman Dinasti Abbasiyah kemudian dilakukan proses reduksi dengan cara melakukan pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari berbagai sumber baik buku ataupun artikel, sehingga menjadi lebih fokus sesuai dengan obyek penelitian. reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian. Selanjutnya data akan ditampilkan atau display dengan cara menginterpretasikan data-data yang sudah direduksi dan setelah itu data-data tersebut dapat ditarik kesimpulan. Tahap-tahap dari proses penelitian ini dapat dideskripsikan pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Tahap-Tahap Dari Proses Penelitian

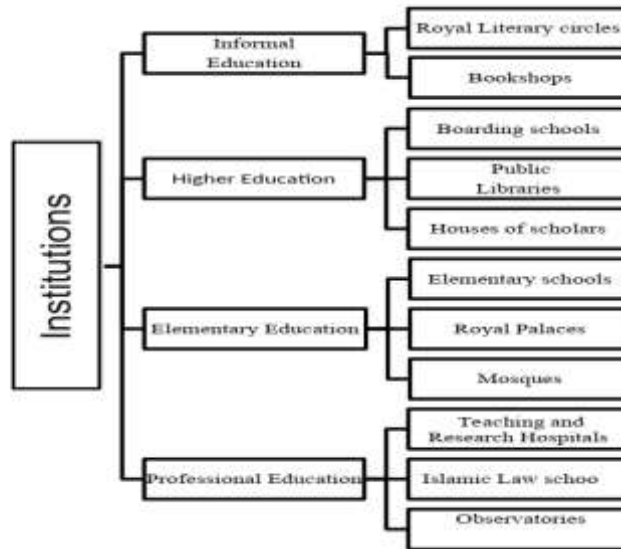
Penggunaan metode *library research* pada penelitian Karakteristik Manajemen Pendidikan Islam dapat menganalisis secara kritis dari data-data yang didapat pada sumber data pada penelitian ini. Hal ini berfungsi untuk meningkatkan atau memaksimalkan proses intrepritasi data yang dapat dijadikan sebagai hasil penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Masa dinasti Abbasiyah, pendidikan dan pengajaran berkembang dengan sangat pesat, migrasi penduduk yang disebabkan karena dorongan untuk menuntut ilmu pengetahuan pada zaman tersebut dilakukan pada berbagai jenjang umur.¹⁵ Berkembangnya institusi pendidikan pada Zaman Dinasti Abbbasiyah telah mengantarkan zaman tersebut ke gerbang peradaban, hal tersebut didukung dengan Manajemen Pendidikan Islam yang efektif dan efisien pada Institusi Pendidikan Islam. Karakteristik Manajemen Pendidikan Islam pada Zaman Dinasti Abbasiyah dapat dilihat dari manajemen kurikulum, perserta didik, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, kepemimpinan dan pembiayaan pendidikan. Struktur pemetaan dari Institusi pendidikan pada Zaman Dinasti Abbasiyah terbagi menjadi empat institusi yaitu institusi pendidikan professional, pendidikan dasar, pendidikan tinggi dan pendidikan informal. Struktur pemetaan dari institusi pendidikan pada Zaman Dinasiti Abbasiyah dapat dideskripsikan pada gambar dibawah ini.

¹⁵ Nilawati Tadjuddin dan Alif Maulana, "Kebijakan Pendidikan Khalifah Harun Ar-Rasyid," *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2018): 21.

Educational Institutions of Umayyad's and Abbasid's Period; A
Historical Document Analysis.¹⁶



Gambar 2. Struktur Institusi Pendidikan Pada Zaman Dinasti Abbasiyah

Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam dan tingkat pendidikan pada Zaman Dinasti Abbasiyah mempunyai karakteristik tersendiri. Berdasarkan literatur dari beberapa artikel terdapat karakteristik manajemen dari lembaga-lembaga pendidikan pada Zaman Dinasti Abbasiyah yang terdiri dari beberapa ranah dari Manajemen Pendidikan Islam seperti Manajemen Kurikulum, Manajemen Sarana Dan Prasarana, Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan, Manajemen Peserta Didik, Kepemimpinan Dalam Pendidikan, Pembiayaan Pendidikan.

Manajemen Kurikulum

Karakteristik kurikulum pada institusi pendidikan di Zaman Abbasiyah belum menawarkan kepada peserta didik pelajaran-pelajaran yang harus diselesaikan dengan jenjang waktu tertentu. Peserta didik dapat mempelajari suatu subjek pelajaran kepada guru yang diinginkan. Muatan kurikulum pada lembaga pendidikan Islam pada Zaman Abbasiyah pada awalnya terdiri dari beberapa bidang studi atau mata pelajaran tertentu. Akan tetapi dengan seiringnya waktu dengan perkembangan ilmu pengetahuan, perkembangan pola kehidupan budaya dan sosial masyarakat maka muncullah bidang studi atau mata pelajaran. Pada zaman tersebut terdapat

¹⁶ Muhammad Akhtar dan Khalid Jamil Rawat, "A Historiography of the Educational System of the Muslims during the Umayyad™s and the Abbasid™s Period," *The Dialogue* 9, no. 4 (2018): 18.

pengembangan kurikulum yang fundamental berdasarkan pada perkembangan tata kelola kehidupan budaya dan sosial masyarakat pada Zaman Abbasiyah dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat.

Jenjang kurikulum pada sistem pendidikan dari Zaman Dinasti Abbasiyah terbagi menjadi tiga bagian yaitu : dasar, menengah dan atas. Dalam kurikulum pendidikan dasar, siswa diajarkan beberapa bidang studi untuk mempersiapkan untuk jenjang pendidikan menengah yang terdiri dari membaca, menulis dan berhitung. Serta membentuk aqidah peserta didik melalui pembelajaran seperti praktik ibadah (praktik sholat, puasa, praktik wudhu) dan baca tulis Al Quran dan Tahfidz. Untuk kurikulum pendidikan menengah para peserta didik diajarkan berbagai bidang studi seperti baca Al-Qur'an, kesusteraan dan Bahasa Arab, Fiqih, Tafsir, hadits, dan beberapa Ilmu-ilmu pasti seperti matematika, falak, ilmu pengetahuan alam. Sedangkan untuk jenjang pendidikan tinggi menyajikan bidang studi yang lebih mendalam dari materi-materi pada jenjang pendidikan menengah dan terdapat penambahan bidang studi seperti sastra dan teologi, ilmu hadits dan ilmu fiqh.¹⁷ Berdasarkan Kurikulum pada lembaga pendidikan Islam di masa Abbasiyah pada mulanya berkisar pada bidang studi tertentu. Namun, seiring perkembangan sosial dan kultural, materi kurikulum semakin luas. Perkembangan kehidupan intelektual dan kehidupan keagamaan dalam Islam membawa situasi lain bagi kurikulum pendidikan Islam.¹⁸ Kombinasi bidang studi antara agama dan ilmu pengetahuan merupakan kombinasi yang ideal dalam membentuk sumber daya manusia pada Zaman Dinasti Abbasiyah melalui pembentukan sumber daya manusia yang berlandaskan IPTEK (Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi) dan IMTAQ (Iman Dan Taqwa), sehingga dalam hal ini banyak para ilmuwan-ilmuwan yang mempunyai akhlak yang baik terbentuk pada Zaman Dinasti Abbasiyah melalui implementasi pendidikan yang mengedepankan KSA (*Knowledge, Skill, Attitude*).

Bidang studi yang beragam pada pendidikan pada Zaman Dinasti Abbasiyah merupakan dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan yang terjadi pada zaman tersebut. Peran cendekiawan atau ilmuwan pada Zaman Dinasti Abbasiyah mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Kemajuan pendidikan Islam dapat dilihat dari metode-metode dan materi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pada masa Abbasiyah muncul ilmuwan-ilmuwan muslim yang turut memperluas dan mengembangkan metodologi untuk mendapatkan

¹⁷ Siti Farida, "Analisis Historis Terhadap Integrasi Kurikulum Pendidikan Islam Pada Masa Abbasiyah," *Kabilah : Journal of Social Community* 2, no. 2 (2017): 340–59, <https://doi.org/10.35127/kbl.v2i2.3141>.

¹⁸ K. Khairuddin, "Pendidikan Pada Masa Dinasti Abbasiyah (Studi Analisis Tentang Metode, Sistem, Kurikulum Dan Tujuan Pendidikan)," *Ittihad* 2, no. 1 (30 Juni 2018), <http://ejournal-ittihad.alittihadiahsumut.or.id/index.php/ittihad/article/view/39>.

ilmu pengetahuan. Sehingga tumbuhlah sarjana-sarjana yang ahli sesuai bidang keilmuan.¹⁹ Selain itu tujuan pendidikan yang ada pada Zaman Dinasti Abbasiyah mempunyai beberapa tujuan yaitu tujuan keagamaan dan etika yang dimana menuntut ilmu dari seorang muslim merupakan suatu kewajiban, Tujuan komunitas merupakan tujuan pendidikan yang akan dicapai oleh masyarakat dalam memajukan masyarakat, Cinta Ilmu merupakan tujuan dalam memenuhi kebutuhan manusia pada saat itu untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam menuntut ilmu dalam hal ini merupakan suatu kebutuhan, Tujuan materi dapat diartikan bahwa ilmu merupakan alat bagi masyarakat pada zaman tersebut untuk memenuhi .kebutuhan dasar dan untuk meningkatkan karir seseorang.²⁰

Karakteristik kurikulum pada Lembaga Pendidikan Islam pada Zaman Dinasti Abbasiyah mempunyai karakteristik tertentu. Metode pembelajaran yang di Implementasikan pada Zaman Dinasti Abbasiyah pada Lembaga Pendidikan Islam masih mempunyai karakteristik pembelajaran klasikal. Para peserta didik dijamin oleh tenaga pendidik melalui lisan, tulisan dan hafalan, sehingga dalam hal ini metode pembelajaran masih belum variatif.²¹ Kemajuan pendidikan seperti yang ada di Baitul Hikmah ini, disamping didorong ajaran-ajaran Islam yang menuntut penganutnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, juga karena kemampuan masyarakat mewujudkan situasi keilmuan yang dinamis.

Manajemen Sarana Dan Prasarana

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan pendidikan dilandasi dengan lembaga-lembaga pendidikan pada zaman tersebut dan sarana prasarana pendidikan seperti kuttab, masjid, pendidikan toko-toko buku, ribath, perpustakaan, madrasah, Baitul Hikmah dan observatorium.²² Pengelolaan sumber daya sarana prasarana pada lembaga-lembaga Pendidikan Islam menjadi suatu hal yang penting dalam membentuk proses belajar mengajar pada Zaman Dinasti Abbasiyah. Pada Zaman Dinasti Abbasiyah terdapat sarana dan prasarana pendidikan baik itu pendukung ataupun yang utama seperti *Kuttab*, rumah sakit pendidikan, *Baitul Hikmah* dan Masjid. *Kuttab* rumah-rumah para ulama menjadi sasaran tempat pelaksanaan proses belajar mengajar. Para peserta dapat melakukan proses belajar mengajar pada

¹⁹ Selamat Ridwan dan Masjudin, "Pola Dan Perkembangan Pendidikan Islam Pada Masa Dinasti Abbasiyah," *Ta'dib* 15, no. 2 (2017).

²⁰ Salsabila, "Sejarah Dinasti Abbasiyah Dan Perkembangan Pendidikan Islam Masa Modern."

²¹ Nur Chanifah, "Perkembangan Kurikulum Lembaga Pendidikan Islam Sebelum Madrasah Pada Masa Kejayaan Dinasti Abbasiyah," *Jurnal Pikir : Jurnal Studi Pendidikan Dan Hukum Islam* 1, no. 1 (3 Januari 2015): 1-20.

²² Mahfud Ifendi, "Dinasti Abbasiyah: Studi Analisis Lembaga Pendidikan Islam," *Fenomena : Jurnal Penelitian* 12, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.21093/fj.v12i2.2269>.

rumah-rumah ulama, berdasarkan hal tersebut bahwa terdapat rasa hormat dari peserta didik terhadap guru atau ulama pada Zaman Dinasti Abbasiyah.

Rumah sakit sebagai tempat pengobatan dan penyembuhan para pasein, juga dijadikan tempat belajar yang berhubungan dengan pendidikan di bidang kesehatan. Rumah sakit tersebut bukan hanya berfungsi sebagai tempat merawat dan mengobati orang-orang sakit akan tetapi juga mendidik tenaga-tenaga yang berhubungan dengan kedokteran, perawatan dan pengolahan obat-obatan.²³ Selain rumah sakit terdapat juga masjid. Masjid merupakan sebagai tempat pendidikan informal yang dilakukan oleh masyarakat secara swadaya pada Zaman Dinasti Abbasiyah dan masjid dapat dijadikan perpustakaan sebagai tempat sumber belajar. Dalam dunia Islam sebelum munculnya lembaga pendidikan formal, masjid dijadikan sebagai pusat pendidikan selain untuk tempat menunaikan ibadah dan mesjid-mesjid yang didirikan oleh para penguasa pada umumnya dilengkapi dengan berbagai macam sarana dan fasilitas untuk pendidikan diantaranya tempat pendidikan anak-anak, tempat-tempat untuk pengajian dari ulama-ulama yang merupakan kelompok-kelompok (khalaqah), tempat untuk berdiskusi dan munazharah dalam berbagai ilmu pengetahuan, dan juga dilengkapi dengan ruang perpustakaan dengan buku-buku dari berbagai macam ilmu pengetahuan yang cukup banyak.²⁴ Berdasarkan fungsi dan perkembangannya, masjid mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan umat muslim, khususnya dalam pendidikan, sehingga dalam hal ini peran dan fungsi dari masjid lebih kompleks dan multiguna.²⁵

Pada Zaman Dinasti Abbasiyah terdapat juga sarana dan prasarana pendukung pendidikan seperti perpustakaan, Baitul Hikmah, observatorium dan toko buku. Perpustakaan dan *Baitul Hikmah* merupakan sarana dan prasarana pendidikan pada Zaman Dinasti Abbasiyah sebagai pusat sumber ilmu pengetahuan dan sumber pembelajaran, selain perpustakaan dan *Baitul Hikmah* terdapat juga toko-toko buku yang menjual berbagai jenis buku yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan pada zamannya. Observatorium merupakan sarana dan prasarana pendidikan bagi calon-calon tenaga-tenaga kesehatan sebagai tempat observasi penyakit. Perkembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan mempunyai sinergitas yang sangat relevan pada Zaman Dinasti Abbasiyah sehingga dalam hal ini para peneliti dan tenaga pendidik dapat menggunakan dan memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan yang disediakan oleh pemerintah pada Zaman Dinasti Abbasiyah.

²³ Ismi Fauziah, "Institusi Pendidikan Islam II: Darul Hikmah, Darul Ilmi Dan Bimaristan," *Hikmah* 15, no. 2 (2018): 119–27.

²⁴ Maryamah, "Pendidikan Islam Masa Dinasti Abbasiyah."

²⁵ Muhammedi Muhammedi, "Pendidikan Islam Klasik: Telaah Sosio-Historis Kurikulum Pendidikan Islam Periode 650-1250 M," *Jurnal As-Salam* 1 (2016).

Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan

Dinasti Abbasiyah menerapkan sistem Pendidikan Islam dengan mengimplementasikan fleksibilitas terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.²⁶ Sehingga pada dinasti ini perkembangan ilmu pengetahuan, pendidikan dan teknologi lebih diutamakan daripada perluasan kekuasaan dan kewilayahan pada Dinasti Zaman Abbasiyah. Warisan ilmu pengetahuan dan teknologi dari masa Dinasti Abbasiyah kepada peradaban di dunia saat ini merupakan sesuatu yang harus kita syukuri²⁷.. Pada masa Zaman Dinasti Abbasiyah terdapat kesuksesan pada berbagai bidang seperti ekonomi, politik, pendidikan dan ilmu pengetahuan. Melalui kesuksesan ini dapat dijadikan motivasi bagi Umat Islam saat ini²⁸.. Kemajuan pendidikan pada Zaman Dinasti Abbasiyah didukung oleh sumber daya manusia dalam bidang pendidikan yang mempunyai wawasan dari ilmu pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang sesuai dengan tenaga pendidik.²⁹

Peran tenaga pendidik dalam meningkatkan pendidikan pada Zaman Dinasti Abbasiyah sangatlah penting. Kesejahteraan tenaga pendidik menjadi perhatian utama bagi khalifah atau pemimpin pada Zaman Dinasti Abbasiyah. Melalui perhatian para khalifah pada Zaman Dinasti Abbasiyah terhadap tenaga pendidik menjadikan pendidikan pada zaman tersebut maju, hal ini disebabkan karena mutu pendidikan pada saat itu tergantung pada tenaga pendidik sehingga pada masa Zaman Dinasti Abbasiyah lebih menekankan pada *teacher oriented*.³⁰ Kebutuhan akan ilmu pada masyarakat di Zaman Dinasti Abbasiyah menjadi suatu hal yang fenomenal pada saat itu. Para peserta didik dapat menimba ilmu pada rumah-rumah ulama atau tenaga pendidik. Rumah ulama menjadi Pusat pembelajaran oleh para peserta didik, hal ini disebabkan karena para ulama atau tenaga pendidik

²⁶ Makmur Haji Harun, "Pendidikan Islam: Analisis Dari Perspektif Sejarah," *Qalam : Jurnal Ilmu Kependidikan* 7, no. 2 (2018): 66-90, <https://doi.org/10.33506/jq.v7i2.370>.

²⁷ Shubhi Mahmashony Harimurti, "Seni pada Masa Pemerintahan Dinasti Abbasiyah Tahun 711 – 950 Masehi," *Jurnal Kajian Seni* 1, no. 2 (14 Juni 2016): 194, <https://doi.org/10.22146/art.11642>.

²⁸ Abdul Muid, "Peradaban Islam Pada Zaman Dinasti Bani Abbasiyah," *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Pendidikan Islam* 3, no. 3 (13 Juni 2019), <https://jurnal.maziyatulilmi.com/index.php/jippi/article/view/13>.

²⁹ Fachrul Rahman, Syamsul Qamar, dan La Ode Ismail Ahmad, "Pendidikan Islam Pada Zaman Abbasiyah," *Bacaka: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (24 Desember 2021): 1-12.

³⁰ Sri Wahyuningsih, "Implementasi Sistem Pendidikan Islam Pada Masa Daulah Abbasiyah Dan Pada Masa Sekarang," *Jurnal Kependidikan* 2, no. 2 (2014): 109-26, <https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.555>.

kurang mempunyai waktu dalam memberikan pelajaran pada pusat pembelajaran seperti masjid Kuttub dan madrasah.³¹

Perkembangan intelektual pada Zaman Dinasti Abbasiyah yang membentuk tenaga pendidik yang berwawasan ilmu pengetahuan dan berakhlak yang baik disebabkan oleh jaringan keilmuan yang kuat yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits.³² Dilihat dari pendekatan historis pada masa sebelum Dinasti Abbasiyah, pada zaman sahabat Rasulullah guru mempunyai peran yang sangat penting dalam membangun peradaban dan ilmu pengetahuan, hal ini dibuktikan dengan mengangkat tenaga pendidik pada setiap daerah yang baru ditaklukan untuk mengajarkan al-Quran, fiqh dan praktik ibadah kepada penduduk yang mualaf dan tenaga pendidik tersebut diberikan fasilitas dan gaji yang layak.³³ Dalam hal ini, tenaga pendidik merupakan profesi yang sangat dibutuhkan dan dihargai dalam Islam dari zaman sahabat Rasulullah sampai dengan sekarang. Penghormatan tenaga pendidik dan ulama dari para khalifah pada Zaman Dinasti Abbasiyah merupakan suatu budaya tersendiri. Penghormatan ulama dan prioritas pada bidang pendidikan pada Zaman Dinasti Abbasiyah terjadi pada Khalifah al-Rasyid.³⁴

Manajemen Peserta Didik

Berkembangnya ilmu pengetahuan menjadi tonggak puncak peradaban Islam karena di antaranya institusi pendidikan Islam yang ada telah menerapkan konsep pendidikan berbasis multikultural. Nilai-nilai toleransi, keterbukaan, kesejajaran, kebebasan, keadilan, kemiskinan, keragaman, dan demokrasi juga didukung oleh tokoh-tokoh pendidik yang memiliki visi dan misi *cultural*.³⁵ Pendidikan tinggi Islam pada masa Dinasti Abbasiyah mempunyai diversitas yang terdapat pada akademisi dan mahasiswa. independensi dan keterbukaan pandangan dan pemikiran dari akademisi dan mahasiswa non muslim mendeskripsikan bahwa terdapat objektifitas keilmuan dari yang dapat menumbuhkan kemajuan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Zaman Dinasti Abbasiyah.³⁶ Pada implementasinya bahwa proses pendidikan pada Dinasti Abbasiyah

³¹ Muhammedi, "Pendidikan Islam Klasik: Telaah Sosio-Historis Kurikulum Pendidikan Islam Periode 650-1250 M."

³² Vita Ery Oktaviyani, "Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Dinasti Abbasiyah Periode Pertama," JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam) 2, no. 2 (12 Desember 2018): 183-93, <https://doi.org/10.30829/j.v2i2.1734>.

³³ Harun, "Pendidikan Islam."

³⁴ Laily Nur Arifa, "The Institution Of Islamic Education In The Era Of Harun AlRasyid," *Educatio : Journal Of Education* 5, no. 3 (2021).

³⁵ Serli Mahroes, "Kebangkitan Pendidikan Bani Abbasiyah Perspektif Sejarah Pendidikan Islam," *Jurnal Tarbiya* 1, no. 1 (2015).

³⁶ Abdul Komar, "Baytul Hikmah Sebagai Pusat Peradaban Islam Pada Masa Dinasti 'Abbasiyah,'" *Bahtsuna* 3, no. 2 (9 September 2021): 200-218.

menjunjuntinggi kesetaraan dan diversitas dari berbagai suku, ras, agama dan gender.³⁷ Dapat dideskripsikan bahwa pada zaman tersebut telah mengimplementasikan keadilan sosial pada ranah pendidikan dengan mengedepankan HRE (*Human Right Education*) pada setiap manusia dengan latar belakang yang berbeda-beda.

Terdapatnya kesempatan bagi wanita dalam menempuh jenjang pendidikan dari tingkat pendidikan rendah sampai tinggi.³⁸ Terdapat proposional dalam kesempatan mendapatkan pembelajaran pada setiap jenis kelamin. Genderitas pada masa Abbasiyah sudah ada. perkembangan pendidikan bani Abbasiyah tidak terlepas dari perhatian pemerintah terhadap pendidikan. Pendidikan Tinggi Islam pada masa Dinasti Abbasiyah mempunyai diversitas yang terdapat pada akademisi dan mahasiswa. independensi dan keterbukaan pandangan dan pemikiran dari akademisi dan mahasiswa non muslim mendeskripsikan bahwa terdapat objektifitas keilmuan dari yang dapat menumbuhkan kemajuan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Abbasiyah.³⁹ Pada implementasinya bahwa proses pendidikan pada Dinasti Abbasiyah menjunjuntinggi kesetaraan dan diversitas dari berbagai suku, ras, agama dan gender.⁴⁰ Dinasti Abbasiyah menerapkan sistem Pendidikan Islam dengan mengimplementasikan fleksibilitas terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁴¹ Sehingga pada dinasti ini perkembangan ilmu pengetahuan, pendidikan dan teknologi lebih diutamakan daripada perluasan kekuasaan dan kewilayahan. Warisan ilmu pengetahuan dan teknologi dari masa Dinasti Abbasiyah kepada peradaban di dunia saat ini merupakan sesuatu yang harus kita syukuri.⁴²

Pendidikan pada masa Abbasiyah tidak memiliki jangka waktu yang di tentukan melainkan sesuai dengan kemampuan peserta didiknya, murid yang memiliki daya tangkap yang baik maka akan cepat selesai namun apabila anak tersebut memiliki daya tangkap yang sedikit lambat maka di haruskan belajar lebih lama. Hubungan antara guru dan murid seperti anak dan orang tuanya, apabila peserta didik di anggap berbuat salah, maka guru akan menegur dengan mengarahkan dengan lembut serta bersikap keras apabila peserta didik tidak dapat diarahkan.

³⁷ Daulay, Dahlan, dan Putri, "Peradaban Dan Pemikiran Islam Pada Masa Bani Abbasiyah."

³⁸ Nurul Kawakib, "Politik Pendidikan Islam Pada Masa Kejayaan Dinasti Abbasiyah : Politik Ketenagaan," *J-PAI* 1, no. 1 (2014).

³⁹ Komar, "Baytul Hikmah Sebagai Pusat Peradaban Islam Pada Masa Dinasti 'Abbasiyah.'"

⁴⁰ Daulay, Dahlan, dan Putri, "Peradaban Dan Pemikiran Islam Pada Masa Bani Abbasiyah."

⁴¹ Harun, "Pendidikan Islam."

⁴² Harimurti, "Seni pada Masa Pemerintahan Dinasti Abbasiyah Tahun 711 - 950 Masehi."

Kepemimpinan

Para khalifah dan pemerintah mempunyai perhatian khusus terhadap ilmu pengetahuan. Kebijakan mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi berada di belakang gerakan Arabisasi dan penerjemahan, pendirian akademi-akademi, observatorium, dan perpustakaan, memberikan kesempatan kepada ilmuwan untuk pelaksanaan riset sains dan teknologi. Evaluasi pendidikan terus dilakukan oleh para pemimpin dinasti Abbasiyah, sehingga pemerintah berhasil mengawasi pendidikan Abbasiyah hingga pendidikan Abbasiyah menjadi pendidikan yang paling berkesan hingga saat ini. Evaluasi pendidikan terus dilakukan para pemimpin dinasti Abbasiyah, perhatian lebih kepada masyarakat yang kurang mampu membayar angsuran pendidikan terus ditelusuri para pemimpin Abbasiyah, penempatan peserta didik di bidang nya masing-masing membuat Abbasiyah banyak melahirkan generasi dan para ilmuwan hebat.

Kecintaan para khalifah pada Zaman Dinasti Abbasiyah terhadap ilmu pengetahuan dapat mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan untuk menjadi yang terdepan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan pada zaman tersebut bersumber dari Yunani dan Persia.⁴³ Para pemimpin Abbasiyah tidak pernah lengah dengan perkembangan pendidikan mereka senantiasa mengontrol dan mengevaluasi pendidikan baik itu pada pendidik, peserta didik serta sarana prasarana pendidikan pada masa itu.

Dukungan para khalifah sebagai episentrum dari politik dan agama terhadap kemakmuran masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan filsafat.⁴⁴ Pada Dinasti Abbasiyah terdapat beberapa pemimpin pendidikan yang sangat berpengaruh sampai saat ini di antaranya adalah Al-Kindi, Al-Farabi, Al-Ghazali, Ibnu Arusyd, Ar-razi, Umar Khayyam, Al-Battani. Terdapat beberapa tujuan dari pendidikan pada masa Abbasiyah yaitu : 1) Tujuan keagamaan dan akhlak 2) Tujuan Kemasyarakatan 3) Cinta Ilmu Pengetahuan 4) Tujuan kebendaan.⁴⁵ Terdapat beberapa prinsip-prinsip pendidikan pada Dinasti Abbasiyah yaitu : menimba ilmu pengetahuan merupakan tugas sebagai orang muslim pada hal ini Ilmu pengetahuan bagi seorang muslim dipandang merupakan sesuatu yang berharga. Independensi pendidikan, pendidikan islam yang berkarakter, pendidikan yang seutuhnya,

⁴³ Yanto Yanto, "Sejarah Perpustakaan Bait Al-Hikmah Pada Masa Keemasan Dinasti Abbasiyah," *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam* 15, no. 1 (2015): 225-44.

⁴⁴ Iqbal Iqbal, "Peranan Dinasti Abbasiyah Terhadap Peradaban Dunia," *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat* 11, no. 2 (2015): 265-79, <https://doi.org/10.23971/jsam.v11i2.453>.

⁴⁵ Ali Mustofa, "Masa Keemasan Pendidikan Islam (Studi Tentang Peran Khalifah Harun Al - Rasyid Dalam Pendidikan Islam)," *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (24 September 2018): 107-32, <https://doi.org/10.37286/ojs.v4i2.23>.

keikhlasan dalam dunia pendidikan merupakan karakteristi dari dunia pendidikan pada Zaman Dinnasti Abbasiyyah.⁴⁶

Pembiayaan Pendidikan

Penghormatan dan penghargaan para khalifah terhadap tenaga pendidik dapat dilihat dari pemberian kompensasi yang berupa pemberian gaji yang cukup besar kepada para tenaga pendidik. Pada masa Khalifah Harun Ar-Rasyid telah melakukan suatu terobosan besar terhadap pendidikan yang dimana jaminan kesejahteraan tenaga pendidik telah dijamin melalui gaji yang cukup besar. Gaji tersebut didapat dari hasil infak dari masyarakat pada Zaman Dinasti Abbasiyyah.⁴⁷

Karakteristik dari manajemen pendidikan pada Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam pada Zaman Dinasti Abbasiyah mempunyai sumber pembiayaan yang bersumber dari wakaf dan infak dari masyarakat. Bentuk swadaya masyarakat merupakan kontribusi dan peran masyarakat pada Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam sangatlah tinggi, hal ini sangat menyerupai konsep *School Based Management* (Manajemen Berbasis Sekolah). Secara garis besar bahwa implementasi Konsep Manajemen Berbasis Sekolah sudah ada sejak Zaman Dinasti Abbasiyah.

Karakteristik Manajemen Pendidikan Islam pada Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam pada Zaman Dinasti Abbasiyah merupakan salah satu pemicu dari keberhasilan pendidikan dan perkembangan ilmu pengetahuan pada saat itu. Peran khalifah pada zaman tersebut dalam memajukan pendidikan masyarakatnya menjadi tonggak meningkatnya mutu pendidikan pada masa itu, selain itu kemajuan pendidikan pada masyarakat di zaman tersebut disebabkan adanya dorongan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan haknya untuk mendapatkan pendidikan dengan latar belakang yang berbeda-beda seperti SARA (Suku, Agama, Ras dan Antar Golongan), fisik dan psikis serta gender. Pengelolaan kurikulum didesain berdasarkan kebutuhan peserta didik dan perkembangan ilmu pengetahuan. Berdasarkan hal ini, terdapat efektifitas dan efisiensi dari kurikulum dalam membentuk sumber daya manusia yang mempunyai wawasan ilmu pengetahuan yang tinggi dan berakhlak yang baik. Pengelolaan pembiayaan pendidikan pada lembaga pendidikan di Zaman Abbasiyah bersumber dari wakaf dan infaq dari masyarakat serta pembiayaan dari pemerintah. Peran dan kontribusi masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan pada Zaman Dinasti Abbasiyah sudah terbentuk, hal ini dibuktikan dengan pembiayaan pendidikan oleh lembaga-lembag pendidikan dilakukan sebagian dengan proses swadaya masyarakat. Untuk mendeskripsikan karakteristik

⁴⁶ Akhtar dan Rawat, "A Historiography of the Educational System of the Muslims during the UmayyadTMs and the AbbasidTMs Period."

⁴⁷ Tadjuddin dan Maulana, "Kebijakan Pendidikan Khalifah Harun Ar-Rasyid."

Manajemen Pendidikan Islam Pada Zaman Dinasti Abbasiyah dapat dideskripsikan pada tabel berikut ini.

Tabel. 1 Karakteristik Manajemen Pendidikan Islam Zaman Dinasti Abbasiyah

Unsur-Unsur Manajemen Pendidikan Islam	Karakteristik Manajemen Pendidikan Islam Pada Zaman Dinasti Abbasiyah
Manajemen Kurikulum	Kurikulum pada Zaman Dinasti Abbasiyah didominasi dengan ilmu-ilmu agama
	Keterbukaan atau independensi pada proses pembelajaran di lembaga - lembaga pendidikan tinggi
	Terdapat jenjang kurikulum yang sesuai dengan kondisi psikologis dan fisik peserta didik
Manajemen Sarana Dan Prasarana	Terdapatnya Baitul Hikmah
	Toko-toko Buku
	Perpustakaan
	Observatorium
Manajemen Sumber Daya Manusia	Terdapatnya perhatian dari khalifah pada Zaman Dinasti Abbasiyah kepada guru-guru melalui kesejahteraan yang layak
	Tersedianya sumber daya manusia yang ahli sesuai bidang keilmuan
Manajemen Peserta Didik	Terdapatnya diversitas peserta didik, karena hal ini disebabkan adanya Keadilan Sosial pada ranah pendidikan dan hak asasi manusia dalam mendapatkan pendidikan (<i>Human Rights Education</i>)
	Terdapatnya kesempatan wanita dalam menempuh pendidikan
Kepemimpinan	Terdapatnya peran Khalifah dalam memajukan pendidikan
	Terdapatnya khalifah yang mencintai dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan
Pembiayaan Pendidikan	Pembiayaan pada lembaga pendidikan islam di Zaman Dinasti Abbasiyah bersumber dari wakaf baik berupa tanah, bangunan, buku maupun uang.

Kesimpulan

Kecerahan Peradaban Islam lahir pada Zaman Dinasti Abbasiyah. Perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan menjadikan dinasti ini mempunyai label masa keemasan dari Islam. Perkembangan pendidikan pada Zaman Dinasti Abbasiyah sangatlah maju, hal ini tidak luput dari pengelolaan atau manajerial yang efektif dan efisien dari lembaga-lembaga Pendidikan Islam pada Zaman Dinasti Abbasiyah, baik itu dari ranah manajemen kurikulum, manajemen peserta didik, manajemen sarana dan prasarana, manajemen sumber daya manusia, kepemimpinan dan pembiayaan pendidikan. Terdapat beberapa karakteristik dari manajemen pendidikan Islam dari lembaga-lembaga pendidikan yang berujung kepada peningkatan mutu pendidikan pada Zaman Dinasti Abbasiyah. Sehingga dalam hal ini peran kepemimpinan dari Dinasti pada Zaman Dinasti Abbasiyah sangatlah penting dalam memajukan pendidikan, selain itu sarana prasarana pendidikan yang menunjang pendidikan dan komitmen dari tenaga pendidik yang memberikan pendidikan tanpa memandang orang-orang yang mempunyai latar belakang yang berbeda.

Perkembangan pendidikan didukung oleh lembaga-lembaga pendidikan yang menjadi ujung tombak perkembangan pendidikan pada masa tersebut. Pengelolaan atau manajemen lembaga-lembaga pendidikan Islam pada Zaman Dinasti Abbasiyah terdiri dari terdapatnya dukungan dan perhatian yang utama dari para pemimpin kepada lembaga-lembaga pendidikan Islam pada zaman Dinasti Abbasiyah. Terdapatnya sarana dan prasarana pendukung dari proses pendidikan (baitul hikmah, observatorium, kuttab, rumah sakit pendidikan), terdapatnya pendidikan multikultural yang dapat dilihat dari diversitas mahasiswa pada perguruan tinggi pada Zaman Dinasti Abbasiyah, kesejahteraan guru yang tinggi dan sangat diperhatikan oleh para pemimpin pada Zaman Dinasti Abbasiyah, kesempatan pendidikan pada kaum wanita sangat terbuka lebar. Jenjang pendidikan yang terdiri dasar, menengah dan tinggi hal dapat diartikan bahwa pada zaman tersebut terdapat jenjang pendidikan yang sesuai dengan umur, fisik dan psikis peserta didik, pembiayaan pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan melalui wakaf dari para masyarakat yang mampu pada Zaman Dinasti Abbasiyah dari proses pembiayaan pendidikan ini dilakukan dengan cara swadaya. Pengelolaan atau manajerial lembaga-lembaga pendidikan pada Zaman Dinasti Abbasiyah mempunyai peran yang signifikan dalam membangun pendidikan dan ilmu pengetahuan pada zaman tersebut. Konsep-konsep pengelolaan dan manajerial yang humanis, efektif dan efisien telah diimplementasikan pada lembaga-lembaga pendidikan pada Zaman Dinasti Abbasiyah.

Bibliography

- Abdul Rasak, Muhammad Sarib. "Pendidikan Islam Di Zaman Kemajuan Dalam Tinjauan Sejarah Peradaban Islam." *Ibtidai'y Datokarama: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (30 Juni 2021): 51-58. <https://doi.org/10.24239/ibtidaiy.Vol2.Iss1.32>.
- Akhtar, Muhammad, dan Khalid Jamil Rawat. "A Historiography of the Educational System of the Muslims during the UmayyadTMs and the AbbasidTMs Period." *The Dialogue* 9, no. 4 (2018): 18.
- Alimni, Alimni. "Peradaban Pendidikan; Gerakan Intelektual Masa Abbasiyah." *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 13, no. 2 (19 Oktober 2017): 333-46. <https://doi.org/10.29300/attalim.v13i2.562>.
- Arifa, Laily Nur. "The Institution Of Islamic Education In The Era Of Harun AlRasyid." *Educatio : Journal Of Education* 5, no. 3 (2021).
- Asra, Muhammad Asra, Moh Abd Azis, dan Mashuri Rifai. "Pendidikan Islam Masa Dinasti Abbasiyah (Perkembangan Ilmu Pengetahuan)." *Jurnal Ushuluddin Adab Dan Dakwah* 3, no. 1 (2020): 49-61.
- Chanifah, Nur. "Perkembangan Kurikulum Lembaga Pendidikan Islam Sebelum Madrasah Pada Masa Kejayaan Dinasti Abbasiyah." *Jurnal Pikir : Jurnal Studi Pendidikan Dan Hukum Islam* 1, no. 1 (3 Januari 2015): 1-20.
- Daud, Al Husaini M. "The Effect of Fatimid Dynasty Authority Toward the Development of Islamic Education in Egypt." *Jurnal Ilmiah Peuradeun* 10, no. 1 (30 Januari 2022): 13-32. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v10i1.636>.
- Daulay, Haidar Putra, Zaini Dahlan, dan Yumita Anisa Putri. "Peradaban Dan Pemikiran Islam Pada Masa Bani Abbasiyah." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (26 Agustus 2021): 228-44.
- Farida, Siti. "Analisis Historis Terhadap Integrasi Kurikulum Pendidikan Islam Pada Masa Abbasiyah." *Kabilah : Journal of Social Community* 2, no. 2 (2017): 340-59. <https://doi.org/10.35127/kbl.v2i2.3141>.
- Fauziah, Ismi. "Institusi Pendidikan Islam II: Darul Hikmah, Darul Ilmi Dan Bimaristan." *Hikmah* 15, no. 2 (2018): 119-27.
- Harahap, Muhammad Sapii. "Sejarah Dinasti Bani Umaiyah Dan Pendidikan Islam." *Waraqat : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 4, no. 2 (2019): 21-21. <https://doi.org/10.51590/waraqat.v4i2.86>.
- Harimurti, Shubhi Mahmashony. "Seni pada Masa Pemerintahan Dinasti Abbasiyah Tahun 711 - 950 Masehi." *Jurnal Kajian Seni* 1, no. 2 (14 Juni 2016): 194. <https://doi.org/10.22146/art.11642>.
- Harun, Makmur Haji. "Pendidikan Islam: Analisis Dari Perspektif Sejarah." *Qalam : Jurnal Ilmu Kependidikan* 7, no. 2 (2018): 66-90. <https://doi.org/10.33506/jq.v7i2.370>.
- Ifendi, Mahfud. "Dinasti Abbasiyah: Studi Analisis Lembaga Pendidikan Islam." *Fenomena : Jurnal Penelitian* 12, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.21093/fj.v12i2.2269>.

- Iqbal, Iqbal. "Peranan Dinasti Abbasiyah Terhadap Peradaban Dunia." *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat* 11, no. 2 (2015): 265-79. <https://doi.org/10.23971/jsam.v11i2.453>.
- Kawakib, Nurul. "Politik Pendidikan Islam Pada Masa Kejayaan Dinasti Abbasiyah: Politik Ketenagaan." *J-PAI* 1, no. 1 (2014).
- Khairuddin, K. "Pendidikan Pada Masa Dinasti Abbasiyah (Studi Analisis Tentang Metode, Sistem, Kurikulum Dan Tujuan Pendidikan)." *Ittihad* 2, no. 1 (30 Juni 2018). <http://ejournal-ittihad.alittihadiahsumut.or.id/index.php/ittihad/article/view/39>
- Komar, Abdul. "Baytul Hikmah Sebagai Pusat Peradaban Islam Pada Masa Dinasti 'Abbasiyah.'" *Bahtsuna* 3, no. 2 (9 September 2021): 200-218.
- Mahroes, Serli. "Kebangkitan Pendidikan Bani Abbasiyah Perspektif Sejarah Pendidikan Islam." *Jurnal Tarbiya* 1, no. 1 (2015).
- Mahrus, Mahrus, dan Chofifatin Nur Zuroida. "Kontribusi IPTEK pada Golden Age Dinasti Abbasiyah dan Implikasinya bagi Revitalisasi Umat Muslim di Indonesia." *RABBAYANI: Jurnal Pendidikan dan Peradaban Islami* 1, no. 1 (11 Desember 2021). <https://ejournal.staima-alhikam.ac.id/rabbayani/article/view/13-21>.
- Maryamah, Maryamah. "Pendidikan Islam Masa Dinasti Abbasiyah." *Tadrib* 1, no. 1 (2015): 47-65.
- Muhammedi, Muhammedi. "Pendidikan Islam Klasik: Telaah Sosio-Historis Kurikulum Pendidikan Islam Periode 650-1250 M." *Jurnal As-Salam* 1 (2016).
- Muid, Abdul. "Peradaban Islam Pada Zaman Dinasti Bani Abbasiyah." *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Pendidikan Islam* 3, no. 3 (13 Juni 2019). <https://jurnal.maziyatulilmi.com/index.php/jippi/article/view/13>
- Mustofa, Ali. "Masa Keemasan Pendidikan Islam (Studi Tentang Peran Khalifah Harun Al - Rasyid Dalam Pendidikan Islam)." *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (24 September 2018): 107-32. <https://doi.org/10.37286/ojs.v4i2.23>.
- Nabila, Adzra Hanifa, Aisyah Nuraeni, dan Alifia Lutfi Alfiah. "Tingkat Pengetahuan Sejarah Dinasti Abbasiyah." *ASNA: Jurnal Kependidikan Islam Dan Keagamaan* 4, no. 1 (25 Juni 2022): 1-12.
- Oktaviyani, Vita Ery. "Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Dinasti Abbasiyah Periode Pertama." *JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam)* 2, no. 2 (12 Desember 2018): 183-93. <https://doi.org/10.30829/j.v2i2.1734>.
- Rahman, Fachrul, Syamsul Qamar, dan La Ode Ismail Ahmad. "Pendidikan Islam Pada Zaman Abbasiyah." *Bacaka: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (24 Desember 2021): 1-12.
- Ridwan, Selamat, dan Masjudin. "Pola Dan Perkembangan Pendidikan Islam Pada Masa Dinasti Abbasiyah." *Ta'dib* 15, no. 2 (2017).

- Salsabila, Rosanti. "Sejarah Dinasti Abbasiyah Dan Perkembangan Pendidikan Islam Masa Modern." *ALSYS* 1, no. 1 (5 November 2021): 97-112. <https://doi.org/10.36088/alsys.v1i1.22>.
- Sholihah, Mar'atus. "Rekonstruksi Sejarah Pemikiran Dan Peradaban Islam Era Dinasti Umayyah Dalam Pendidikan Islam." *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman* 10, no. 1 (19 Maret 2019): 81-106. <https://doi.org/10.36835/falasifa.v10i1.154>.
- Suryani, Suryani. "Perkembangan Madrasah Sebagai Institusi Pendidikan Islam Masa Abbasiyah Dan Awal Munculnya Di Indonesia." *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan* 9, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.47625/fitrah.v9i2.179>.
- Tadjuddin, Nilawati, dan Alif Maulana. "Kebijakan Pendidikan Khalifah Harun Ar-Rasyid." *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2018): 21.
- Tualeka, M Wahid. "Tipologi-Tipologi Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2016): 10.
- Wahyuningsih, Sri. "Implementasi Sistem Pendidikan Islam Pada Masa Daulah Abbasiyah Dan Pada Masa Sekarang." *Jurnal Kependidikan* 2, no. 2 (2014): 109-26. <https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.555>.
- Yanto, Yanto. "Sejarah Perpustakaan Bait Al-Hikmah Pada Masa Keemasan Dinasti Abbasiyah." *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam* 15, no. 1 (2015): 225-44.